

**DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI
PERKEMBANGAN TAMBAK UDANG
OLEH PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA
BAGI MASYARAKAT DI DESA LINGADAN
KECAMATAN DAKOPAMEAN KABUPATEN TOLI-TOLI**

Resky Aditya^{1)*}, Subhan Haris²⁾, Fiki Ferianto³⁾

¹Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako
adityaresky146@gmail.com

² Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako
subhanharis71@gmail.com

³ Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako
fiki.ferianto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk apa dampak perusahaan tambak udang bagi masyarakat dan lingkungan hingga mencapai suatu kesejahteraan bagi masyarakat dan tidak merusak lingkungan. Undang-Undang pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas mengatur tentang kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan didesa Lingadan. Penelitian ini menggunakan teori dari Jeremy Nicholls dengan tiga indikator yaitu Dampak sosial ,dampak ekonomi, dampak lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, yang mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, termasuk pegawai perusahaan dan warga lokal desa lingadan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan tambak udang memberikan manfaat ekonomi bagi sebagian masyarakat melalui kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan Konflik sosial juga muncul akibat ketimpangan manfaat dan akses terhadap sumber daya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengelolaan tambak yang lebih berkelanjutan dan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat guna meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan manfaat bagi seluruh warga Desa Lingadan.

Kata kunci: Dampak Sosial Ekonomi, Pengelolaan Tambak, Kesejahteraan

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of shrimp farming companies on society and the environment to achieve prosperity for the community and not damage the environment. Law Article 74 Number 40 of 2007 concerning limited liability companies regulates the obligation of social and environmental responsibility in Lingadan Village. This study uses Jeremy Nicholls' theory with three indicators, namely social impact, economic impact, environmental impact. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive type, which collects data through interviews with related parties, including company employees and local residents of Lingadan Village. The results of the study indicate that the existence of shrimp ponds provides economic benefits for some people through employment opportunities and increased income. Social conflict also arises due to inequality of benefits and access to resources. This study recommends the need for more sustainable pond management and more intensive socialization to the community in order to minimize negative impacts and increase benefits for all residents of Lingadan Village.

Keywords: Social Impact, Economic Impact, Of Pond Management, Community Welfare

Submisi: 25-10-2025

Diterima: 26-10-2025

Dipublikasikan: 11-11-2025

PENDAHULUAN

Sektor perikanan budi daya merupakan salah satu penopang penting perekonomian daerah di Indonesia, terutama di wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah. Dalam beberapa tahun terakhir, industri tambak udang mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya permintaan pasar domestik dan global. Hal ini mendorong tumbuhnya investasi dari perusahaan-perusahaan swasta yang memanfaatkan potensi lahan pesisir untuk kegiatan budi daya udang intensif. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Esaputlii Prakarsa Utama yang mengembangkan usaha tambak udang di Desa Lingadan, Kecamatan Dakopamean, Kabupaten Toli-Toli.

Kehadiran tambak udang skala perusahaan di daerah pedesaan membawa berbagai peluang dan tantangan bagi masyarakat sekitar. Secara ekonomi, investasi tambak udang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, tumbuhnya kegiatan usaha pendukung, serta meningkatnya perputaran ekonomi lokal. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat memperoleh manfaat melalui peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dan berkembangnya infrastruktur.

Namun, di sisi lain, perkembangan tambak udang sering menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang perlu diperhatikan. Transformasi lahan, perubahan pola mata pencarian, dan masuknya tenaga kerja dari luar daerah dapat memengaruhi struktur sosial masyarakat setempat. Di beberapa daerah, aktivitas tambak udang juga memicu konflik sosial terkait akses lahan, perubahan fungsi ruang, serta ketimpangan ekonomi antara masyarakat lokal dan perusahaan. Dampak ekologis seperti degradasi kualitas air, hilangnya mangrove, dan pencemaran limbah operasional juga menjadi isu penting yang sering muncul dalam pengembangan tambak udang intensif.

Desa Lingadan, masyarakat memiliki karakteristik sosial ekonomi yang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, perikanan tradisional, dan usaha kecil. Perubahan penggunaan lahan serta pola interaksi sosial akibat aktivitas tambak udang PT. Esaputlii Prakarsa Utama berpotensi memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara signifikan, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana perkembangan tambak udang tersebut berdampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.

Pengelolaan usaha tambak udang secara langsung berdampak pada masyarakat lokal dan lingkungan sekitarnya. Dampak ini terjadi karena kegiatan tambak udang sering mengubah penggunaan lahan, mengkonsumsi sumber daya air dalam jumlah besar, serta melepaskan limbah yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan. Menurut penelitian (Beno et al., 2022), praktik pelaksanaan akad mudharabah pada petani tambak udang di Kelurahan Langnga Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa pengelolaan tambak belum sepenuhnya memperhatikan aspek dampak lingkungan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa adanya penebangan mangrove untuk pembangunan tambak telah mengurangi keanekaragaman hayati di daerah tersebut.

Penelitian mengenai dampak sosial dan ekonomi perkembangan tambak udang PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Desa Lingadan dibutuhkan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perubahan yang terjadi, persepsi masyarakat, serta manfaat dan permasalahan yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan

pertimbangan bagi pemerintah daerah, perusahaan, dan masyarakat dalam merumuskan strategi pengelolaan tambak udang yang berkelanjutan, adil, dan memberikan manfaat optimal bagi desa setempat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan kepala cabang PT.Esaputlii prakarsa utama, sekretaris desa, organisasi kepemudaan, pegawai perusahaan, dan masyarakat serta dokumentasi pendukung. Analisis dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014), meliputi pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan verifikasi. Berdasarkan hal itu, juga mengacu pada teori Jeremy nichollas dengan tiga indicator terdiri atas, dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi di Desa Lingadan menunjukkan bahwa perkembangan tambak udang PT. Esaputlii Prakarsa Utama membawa sejumlah pengaruh sosial dan ekonomi yang dirasakan secara beragam oleh masyarakat setempat. Secara ekonomi, masyarakat mengungkapkan bahwa keberadaan tambak memberikan peluang kerja baru terutama bagi warga usia produktif yang sebelumnya menggantungkan hidup pada pertanian dan penangkapan ikan tradisional. Para informan menjelaskan bahwa sebelum tambak beroperasi, pendapatan mereka tidak menentu dan sangat bergantung pada musim. Setelah perusahaan mulai beroperasi, sebagian warga memperoleh pekerjaan sebagai pekerja harian, penjaga kolam, petugas panen, hingga tenaga kebersihan. Pendapatan yang diterima dari pekerjaan tersebut dianggap lebih stabil dibanding penghasilan dari sektor sebelumnya. Selain itu, beberapa pedagang lokal, pemilik warung, dan jasa transportasi memberi kesaksian bahwa aktivitas ekonomi mereka turut meningkat karena bertambahnya jumlah pekerja yang berbelanja atau menggunakan layanan mereka setiap hari. Temuan ini menunjukkan adanya dampak ekonomi nyata yang dirasakan langsung oleh kelompok masyarakat tertentu.

Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap bahwa dampak ekonomi tersebut tidak dinikmati secara merata. Sebagian warga yang tidak terlibat dalam pekerjaan di tambak atau tidak memiliki usaha yang dapat memanfaatkan keberadaan perusahaan mengaku tidak merasakan perubahan signifikan pada tingkat pendapatan mereka. Beberapa informan bahkan menyampaikan perasaan terpinggirkan karena kesempatan kerja yang tersedia dianggap lebih mudah diakses oleh warga yang memiliki hubungan dekat dengan pihak perusahaan atau yang memiliki keterampilan tertentu. Selain itu, jabatan teknis seperti supervisor, ahli kualitas air, maupun teknisi aerasi sebagian besar diisi oleh tenaga kerja dari luar daerah, sehingga membatasi kesempatan kerja bagi warga lokal. Fenomena ini memperlihatkan adanya gap sosial-ekonomi yang

secara perlahan membentuk kelompok yang merasakan manfaat langsung dan kelompok yang tidak memperoleh keuntungan sama sekali akibat keberadaan tambak udang tersebut.

Sisi sosial, hasil observasi dan wawancara menunjukkan terjadinya perubahan pola interaksi antarwarga di Desa Lingadan. Masyarakat yang bekerja di tambak cenderung memiliki waktu luang yang lebih sedikit karena pola kerja bergiliran (shift) membuat mereka sering absen dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, pertemuan adat, dan pertemuan desa. Beberapa tokoh masyarakat menilai bahwa solidaritas sosial, yang sebelumnya menjadi ciri khas masyarakat pedesaan, mengalami pelemahan setelah adanya aktivitas tambak. Kehadiran tenaga kerja dari luar daerah juga memunculkan dinamika sosial baru. Sebagian warga lokal menyampaikan bahwa hubungan mereka dengan pekerja luar daerah berlangsung secara harmonis dan saling menghormati, namun terdapat pula kekhawatiran terkait perbedaan budaya dan gaya hidup yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi norma sosial masyarakat setempat. Meskipun tidak ditemukan konflik terbuka, adanya kecemasan tersembunyi menunjukkan bahwa adaptasi sosial belum sepenuhnya stabil.

Selain dampak sosial, persepsi masyarakat mengenai perubahan lingkungan akibat operasional tambak juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Banyak informan menyampaikan bahwa mereka merasakan bau limbah terutama pada musim tertentu, dan beberapa petani mengeluh bahwa lahan pertanian di sekitar tambak mengalami penurunan kesuburan dan perubahan karakter tanah. Meskipun perusahaan mengklaim bahwa mereka telah mengelola limbah sesuai prosedur, masyarakat tetap merasa bahwa keberadaan tambak membawa risiko lingkungan yang mengkhawatirkan. Keluhan seperti kekurangnya kualitas air, meningkatnya serangga, serta kekhawatiran terjadinya intrusi salinitas menjadi topik yang sering muncul dalam diskusi dengan warga. Persepsi ini menunjukkan adanya ketegangan antara upaya perusahaan menjaga standar operasional dan realitas yang dirasakan masyarakat di lapangan.

Hubungan antara perusahaan dan masyarakat juga menjadi bagian penting dari temuan penelitian ini. Warga pada umumnya menilai bahwa komunikasi perusahaan masih kurang optimal. Beberapa tokoh masyarakat mengungkapkan bahwa sosialisasi proyek sebelum pembangunan tambak tidak dilaksanakan secara menyeluruh sehingga banyak warga merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan lahan dan potensi dampaknya. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dinilai sudah ada namun belum merata dirasakan, karena bantuan yang diberikan lebih sering menyasar kelompok tertentu, seperti tokoh masyarakat atau warga yang memiliki hubungan dekat dengan pihak perusahaan. Kondisi ini menimbulkan kesan bahwa perusahaan belum sepenuhnya hadir sebagai mitra yang adil dalam pembangunan desa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan tambak udang PT. Esaputri Prakarsa Utama membawa dampak sosial dan ekonomi yang kompleks, bersifat positif bagi sebagian masyarakat namun menimbulkan tantangan bagi sebagian lainnya. Dari sudut pandang ekonomi, tambak udang terbukti mampu membuka lapangan kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi lokal, namun dampaknya belum merata karena keterbatasan akses kesempatan bagi seluruh warga. Dari aspek sosial, keberadaan tambak mengakibatkan perubahan dinamika interaksi sosial dan membawa

masuk unsur budaya baru yang memerlukan proses adaptasi. Sementara itu, persepsi terhadap dampak lingkungan memperlihatkan bahwa masih terdapat kekhawatiran yang belum terjawab sepenuhnya oleh perusahaan. Keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa pengembangan tambak udang bukan hanya persoalan ekonomi, tetapi juga berkaitan erat dengan kualitas hubungan antara perusahaan dan masyarakat serta keselarasan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.

Dampak sosial dan ekonomi didesa lingadan dengan adanya perusahaan masuk ,yang dianalisis memlalui tiga indikator dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya perusahaan masyarakat didesa lingadan mendapatkan peningkatan dari segi sosial dan peningkatan ekonomi.

Dampak sosial adalah dampak sosial di Masyarakat yang ada didesa lingadan seperti pergeseran pekerjaan yang dahulunya melibatkan aktivitas pekerjaan seperti bertani,berkebun,bergantung pada sumber daya alam lokal.dan kesektor perusahaan pergeseran perusahaan ini mengarah pada peningkatan pekerjaan sector industry,perdagangan,jasa dan kantor tetapi dampak sosial terhadap masyarakat lebih banyak mengarah kepositif. dengan adanya perusahaan tambak yang masuk didesa tersebut karena dampaknya sangat besar bagi masyarakat didesa lingadan Masyarakat Desa Lingadan umumnya memandang PT. Esaputlii Prakarsa Utama sebagai salah satu sumber utama lapangan kerja dan penggerak ekonomi lokal. Perusahaan ini memberikan peluang kerja bagi warga sekitar, sehingga membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan, PT. Esaputlii Prakarsa Utama dianggap sebagai mitra penting dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Lingadan, dengan harapan keberlanjutan dan dampak positif yang terus meningkat.jadi indikator ini tentang masyarakat ini sudah efektif berjalan dengan baik. dampak sosial yang terjadi juga yaitu pengalihan lahan yang termasuk didalam pembahasan dampak lingkungan dari dulunya perkebunan masyarakat menjadi lahan perusahaan .

Dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi dilingkungan. Dampak tersebut membawa pengaruh terhadap kelangsungan ekonomi,dan mempengaruhi tingkat pendapatan,pengaruh yang kuat terhadap kelangsungan ekonomi,dan mempengaruhi tingkat pendapatan,pengaruh yang kuat terhadap kegiatan ekonomi, pendapatan, kesempatan kerja, aktivitas ekonomi, pengeluaran, harga, dan permintaan barang dan jasa.yang dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi di Desa lingadan setelah adanya perusahaan sangat membantu masyarakat dari lahan yang diambil oleh perusahaan bukannya membeli tetapi perusahaan menawari dengan bagi persen sebesar 3,5% dari hasil tambak setiap panen, jadi lahan yang dulunya tidak terpakai bisa menjadi tambahan Perekonomian dimasyarakat. yang dulunya masyarakat hanya mengandalkan dari hasil petani sekarang setelah adanya perusahaan mereka bisa masuk diperusahaan karena perusahaan tidak memandang dari tamatan terakhir sekolah bisa masuk kerja.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan tambak udang PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat Desa Lingadan. Selain itu, juga pernah atau sedang bekerja di perusahaan tersebut, baik sebagai pekerja harian, tenaga teknis, maupun pekerja keamanan. Jenis pekerjaan yang paling banyak diisi

masyarakat lokal yaitu, Pekerja operasional tambak, Tenaga kebersihan, Penjaga malam, dan Pekerja kolam panen. Pekerjaan teknis seperti teknisi aerasi, supervisor, dan quality control sebagian besar diisi tenaga kerja dari luar daerah.

Sebagian masyarakat merasakan peningkatan pendapatan. Responden yang bekerja di tambak umumnya memperoleh pendapatan tetap antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 per bulan, lebih tinggi dibanding mata pencaharian sebelumnya (petani/nelayan tradisional) yang pendapatannya tidak menentu. Selain itu, usaha kecil seperti warung makanan, toko kelontong, dan jasa transportasi lokal mengalami peningkatan pelanggan berkat kehadiran pekerja tambak.

Meskipun sebagian masyarakat merasakan manfaat ekonomi, bahwa para informan mengakui tidak mendapatkan dampak ekonomi sama sekali karena tidak bekerja di tambak atau tidak memiliki usaha yang berhubungan dengan keberadaan perusahaan. Hal ini memunculkan kecenderungan kesenjangan antara pekerja tambak (yang pendapatannya naik) dan warga lainnya.

Perkembangan tambak udang PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama dalam bentuk peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan bagi sebagian masyarakat Desa Lingadan. Namun dampaknya belum merata. Secara sosial, terdapat perubahan interaksi, masuknya pekerja luar daerah, dan kekhawatiran lingkungan. Hubungan antara perusahaan dan masyarakat berjalan cukup baik, tetapi memerlukan peningkatan komunikasi dan program pemberdayaan.

SIMPULAN

Berdasarkan tiga indikator dampak sosial dan ekonomi perkembangan tambak udang oleh pt.esaputlii prakarsa utama bagi masyarakat didesa lingadan kec.dakopamean kab.toli toli . dengan adanya perusahaan sudah sangat berdampak positif bagi masyarakat didesa lingadan dari dampak sosial dan ekonomi pendapatan masyarakat didesa lingadan meningkat. Keberadaan PT.Esaputlii prakarsa yang berada didesa lingadan memiliki dua dampak. Dimana dampak positif, perusahaan sangat membantu masyarakat dalam terbukannya lapangan pekerjaan hampir sebagian warga telah direkrut menjadi karyawan perusahaan, yang kedua tumbuhnya sector informal, yang ketiga infrastuktur terbangun contohnya bantuan terhadap masjid yang dibangun. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dan masyarakat Desa Lingadan memiliki ketergantungan yang tinggi. Dengan mengikuti prinsip berbagi keuntungan, yaitu pilihan-pilihan harus menguntungkan kedua belah pihak. Oleh karena itu, dengan berdirinya industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Desa Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli yang sudah ada sejak 2021 sampai sekarang ini memberikan keuntungan dan perubahan terhadap kondisi perekonomian bagi masyarakat Desa Lingadan. Karena akan menambah dan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan langsung maupun tidak langsung. Perubahan langsung dilihat dari terjadinya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama terhadap masyarakat Desa Lingadan maupun dari luar Desa Lingadan yang bekerja langsung sebagai tenaga kerja, baik karyawan maupun buruh di PT. Esaputlii Prakarsa Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2008. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dunn, William. 2003. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Harmaizar, Z. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Dian Anugerah Prakasa.
- Herdiana. 2018. Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *Stiacimahi.Ac.Id*, 14(November), 13–25. <http://www.stiacimahi.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/2.-Dian-Herdiana.pdf>
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Mengatur Tentang Kewajiban Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan
- Santoso, A. 1998. *Analisa Kebijaksanaan Publik*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Steers, R. M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya
- Wahab, A. 2005. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wibowo, H. (2023). *Social Return On Investment*. <http://repo.uwgm.ac.id/47/1/Bukti%20Kinerja-artikel-22.pdf>

TENTANG PENULIS

Nama, Resky Aditya, Lahir di Lalos, pada tanggal 08 januari 2003. Jenis kelamin, Laki-Laki, dan beragama Islam

